

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka lingkungan fisik, karakteristik dan perilaku penderita tuberkulosis paru dalam hal ini seperti kondisi lantai, kondisi dinding, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian, suhu, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kebiasaan merokok, kebiasaan batuk atau bersin dan perilaku membuka dan menutup jendela pada penderita tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2023.

1. Sebanyak 18 (72%) rumah yang memenuhi syarat pada kondisi lantai.
2. Sebanyak 22 (88%) rumah yang memenuhi syarat pada kondisi dinding.
3. Sebanyak 13 (52%) rumah yang memenuhi syarat pada pencahayaan kamar.
4. Sebanyak 16 (64%) rumah yang tidak memenuhi syarat kelembaban.
5. Sebanyak 16 (64%) rumah yang tidak memenuhi syarat ventilasi.
6. Sebanyak 14 (56%) rumah yang tidak memenuhi syarat kepadatan hunian.
7. Sebanyak 21 (84%) rumah yang tidak memenuhi syarat suhu.
8. Data responden penyakit tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu merupakan semua kelompok umur
9. Penderita tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 (52%).

10. Data responden penyakit tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu terbanyak yang belum sekolah atau tidak sekolah sebanyak 10 (40%).
11. Data responden penyakit tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu terbanyak belum bekerja atau tidak bekerja sebanyak 18 (72%).
12. Kebiasaan merokok responden yang merokok sebanyak 14 (56%), Sebagian besar dalam 1 rumah terdapat 7 (28%) dan termasuk dalam perokok sedang sebanyak 9 (36%) dan > 1 tahun responden merokok sebanyak 12 (48%) berada di luar rumah sebanyak 9 (36%).
13. Kebiasaan batuk dan bersin sebagian besar responden menutup mulut dan hidung menggunakan tangan pada saat batuk atau bersin sebanyak 12 (48%).
14. Perilaku membuka dan menutup jendela, responden yang tidak memiliki jendela sebanyak 3 (12%), yang tidak memiliki jendela non permanen sebanyak 6 (24%) dan yang tidak pernah membuka jendela 1 sebanyak (4%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

### **1. Bagi Dinas Kesehatan**

Diharapkan menjadi masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program – program kesehatan terutama yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan lingkungan.

## 2. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada pemegang program tuberkulosis sebaiknya lebih sering menghubungi atau mengingatkan dengan kader tuberkulosis untuk mengunjungi rumah – rumah penderita tuberkulosis dan diharapkan dalam upaya penyuluhan pentingnya rumah sehat khususnya kualitas lingkungan fisik rumah dan perilaku agar masyarakat lebih mengetahui atau mengerti pentingnya tinggal dalam rumah sehat dan perilaku sehat dan bersih.

## 3. Bagi Masyarakat

Penderita tuberkulosis paru dan anggota keluarga diharapkan dapat menjalankan yang telah disampaikan oleh kader tuberkulosis atau pihak puskesmas dalam melakukan penyuluhan. Dan lebih memperhatikan kondisi lingkungan fisik rumah agar menjadi rumah lebih sehat yang berkaitan erat dengan kejadian tuberkulosis paru.